

**KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL  
PASCA DIBANGUNNYA DEARAH TUJUAN WISATA  
GOA GELARAN INDAH  
(Studi di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo,  
Kabupaten Gunungkidul)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S. Sos)**

**Disusun Oleh :**

**ERINA PUSPITASARI**

**13720042**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erina Puspitasari

NIM : 13720042

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini adalah hasil karya pribadi dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 10 November 2017

Yang menyatakan,



Erina Puspitasari

NIM. 13720042



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-449/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL  
PASCA DIBANGUNNYA DAERAH TUJUAN WISATA  
GOA GELARAN INDAH  
(Studi di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten  
Gunungkidul)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERINA PUSPITASARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 13720042  
Telah diujikan pada : Senin, 20 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang

  
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002


Penguji I

  
Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji II

  
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A  
NIP. 19800829 200901 2 005

Yogyakarta, 20 November 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN

  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004





## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Erina Puspitasari

NIM : 13720042

Prodi : Sosiologi

Judul : Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lokal Pasca

Dibukanya Daerah Tujuan Wisata Goa Gelaran Indah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosiologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 10 November 2017

Pembimbing,



**Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19721018 200501 2 002**

## MOTTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS : Al-Baqarah : 216)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk Almamaterku Tercinta  
“Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Serta

“Teruntuk Ibu dan Ayah Tercinta yang tiada hentinya selalu  
menasehati, menyayangi, membimbing putrinya sampai saat ini hingga  
dapat memperoleh gelar sarjana.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir atau skripsi ini dengan sebaik-baiknya tanpa mengalami hambatan dan rintangan yang berat.

Sholawat serta salam tercurah pada junjungan Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita sebagai umat Islam dapat mengikuti seluruh sinaran ajaran agama Islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Lokal Pasca Dibukanya Daerah Tujuan Wisata Goa Gelaran Indah (Studi di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul), penulis menyadari bahwa banyak sekali bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan studi di kampus tercinta ini.
2. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi dan Biro Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik atas motivasi, arahan, nasehat, dan saran yang telah diberikan selama bimbingan akademis.
5. Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, motivasi, bimbingan dan saran yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Bapak Zainal, Bapak Norma, Bapak Yayan, Bapak Uzair, Bapak Musa, Ibu Sulis, Ibu Napsiah, Ibu Astri, Ibu Muryanti) yang telah mengajarkan banyak ilmu yang telah diberikan selama empat tahun dari tahun 2013-2017.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi.
8. Ibunda Rini Dwi Suprptiwi dan Ayahanda Warjono tercinta, beliau adalah orangtua terbaik dan terhebat di dunia ini, yang selalu memberikan kasih sayang, mengajari tentang arti kehidupan dan selalu memberikan doa restu bagi penulis untuk senantiasa semangat dalam berjuang, semoga penulis dapat menjaga namamu dalam setiap langkah. Serta kedua saudara



kandung penulis. Penulis percaya bahwa doa dari keluarga merupakan sumber kekuatan dan keberhasilan bagi penulis.

9. Pemerintah daerah Kabupaten Gunungkidul khususnya di Dusun Gelaran Satu yang telah memberikan izin dalam penelitian dan telah membantu kebutuhan dalam penelitian ini.
10. Masyarakat Dusun Gelaran Satu khususnya bagi para informan dan seluruh lapisan masyarakat yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan informasi, tanpa partisipasi masyarakat maka penelitian ini tidak terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan penulis, teman-teman nongkrong, teman-teman shopping, teman-teman rasa musuh, Niha, Wulan, dan Fitriana yang telah memberikan keceriaan dan arti pertemanan bagi penulis, tak ada kata-kata yang bisa penulis ungkapkan.
12. Teman-teman seperjuangan di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Datik dan Devita yang telah membantu, memberikan inspirasi dan motivasi bagi penulis selama menuntut ilmu di kampus tercinta ini.
13. Keluarga Besar Sosiologi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan, segala dukungan dan suka duka selama ini
14. Teman-teman KKN 89 di Kokap Kulonprogo khususnya di Dusun Sungapan II serta keluarga besar induk semang yang telah memberikan suasana yang seru dan penuh arti kebersamaan selama kurang lebih satu bulan dalam melaksanakan program KKN.

15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dalam pengantar ini, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusun hanya bisa mendoakan semoga semua yang telah diberikan kepada penulis bisa memberikan manfaat dan barokah kepada seluruh pihak dan mendapatkan keridhoan serta pahala dari Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 10 November 2017

Yang menyatakan,



Erina Puspitasari

NIM. 13720042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
D. Tinjauan Pustaka .....	12
E. Kerangka Teori.....	18
F. Metode Penelitian.....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	31
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	33
A. Kondisi Umum .....	33
B. Kondisi Geografis .....	37
C. Kondisi Demografi.....	38
D. Sejarah, Kondisi Ekonomi, Kondisi Sosial, Kondisi Politik, dan Kondisi Budaya .....	40
E. Sejarah Dibukanya Goa Gelaran Indah .....	46
F. Profil Informan .....	48

BAB III : KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT	
LOKAL SEBELUM DAN SETELAH DIBUKANYA WISATA	
GOA GELARAN INDAH .....	54
A. Kondisi Sosial .....	54
1. Kondisi Sosial Masyarakat Dusun Gelaran Satu	
Sebelum Dibukanya Obyek Wisata Goa Gelaran	
Indah.....	54
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gelaran Satu	
Setelah Dibukanya Obyek Wisata Goa Gelaran	
Indah.....	55
B. Kondisi Ekonomi .....	57
1. Sistem Ekonomi Pertanian .....	57
2. Sistem Ekonomi Wisata .....	61
2.1. Sistem Pembagian Kerja .....	64
2.2. Sistem Penghasilan Kerja .....	68
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Dusun Gelaran Satu	
Setelah Dibukanya Obyek Wisata Goa Gelaran	
Indah.....	69
BAB IV : KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT	
LOKAL DAERAH TUJUAN WISATA DALAM PENDEKATAN	
TEORI .....	76
A. Teori Perubahan Sosial .....	76
B. Integrasi Interkoneksi.....	88
BAB V : PENUTUP .....	91
A. Kesimpulan .....	93
B. Rekomendasi.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	95
LAMPIRAN .....	98
BIODATA PENULIS .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1. Rekapitulasi Jumlah Penduduk Desa Bejiharjo .....	37
Gambar : 2. Perbatasan Bagian Selatan dengan Dusun Gelaran Dua .....	38
Gambar : 3. Perbatasan Bagian Utara dengan Hutan Negara .....	38
Gambar : 4. Kondisi Jalan Lokasi Obyek Wisata Goa Gelaran Indah .....	43
Gambar : 5. Obyek Wisata Goa Gelaran Indah Dusun .....	47
Gambar : 6. Kronologi Penemuan Goa Gelaran Indah .....	47
Gambar : 7. Bukti Foto Penemuan Goa Gelaran Indah .....	47
Gambar : 8. Informan Bapak Bowo (Pedagang) .....	51
Gambar : 9. Informan Bapak Sunoto (Pemandu Wisata) .....	52
Gambar : 10. Warga yang Masih Bekerja di Sektor Pertanian .....	58
Gambar : 11. Kondisi Perairan Persawahan Masyarakat .....	59
Gambar : 12. Kondisi Pertanian di Dusun Gelaran Satu .....	60
Gambar : 13. Lapak Pedagang Milik Bapak Bowo .....	66
Gambar : 14. Lahan Parkir Wisata Milik Bapak Joyo .....	66
Gambar : 15. Lahan Parkir Wisata Milik Bapak Lukito .....	67
Gambar : 16. Fasilitas Kamar Mandi Milik Bapak Kadiran .....	67
Gambar : 17. Fasilitas Penginapan Milik Bapak Kadiran .....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR TABEL

Tabel : 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012 – 2015 .....	5
Tabel : 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan KK Tahun 2016 .....	7
Tabel : 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016 .....	8
Tabel : 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Gunungkidul .....	9
Tabel : 5. Daftar Tinjauan Pustaka.....	16
Tabel : 6. Tahap Observasi .....	26
Tabel : 7. Tahap Wawancara.....	28
Tabel : 8. Komposisi Penduduk Desa Bejiharjo .....	35
Tabel : 9. Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel : 10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2013 .....	41
Tabel : 11. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016 .....	42
Tabel : 12. Ringkasan Profil Informan .....	52
Tabel : 13. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2013 .....	58
Tabel : 14. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016 .....	62

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : 1. Interview Guide .....	98
Lampiran : 2. Sturktur Organisasi Pengurus Goa Gelaran Indah .....	99
Lampiran : 3. Obyek Wisata Goa Gelaran Indah .....	101
Lampiran : 4. Kondisi Jalan Menuju Goa Gelaran Indah .....	103
Lampiran : 5. Lapak Pedagang Wisata Goa Gelaran Indah .....	104
Lampiran : 6. Area Parkir Wisata Goa Gelaran Indah .....	105
Lampiran : 7. Penginapan atau <i>Homestay</i> .....	106



## ABSTRAK

Masyarakat lokal yang berada di sekitar kawasan obyek wisata mengalami pergeseran kondisi sosial dan ekonomi pasca dibukanya wisata Goa Gelaran Indah. Adanya destinasi wisata tersebut menyebabkan masyarakat lokal mengalami peningkatan ekonomi, yaitu terciptanya lapangan pekerjaan dan pergeseran kondisi sosial yaitu perubahan waktu pada saat pertemuan yang terjadi di masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi masyarakat local pasca dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah.

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan verifikasi data atau menyimpulkan, pemaparan data atau penyajian dan reduksi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasca dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah yang terletak di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo Gunungkidul ini mampu membawa kondisi ekonomi dan sosial yang berbeda kepada masyarakat lokal. Kondisi ekonomi dilihat dari terciptanya lapangan pekerjaan di sektor pariwisata, yaitu pedagang, tukang parkir, pemandu wisata dan usaha mendirikan toilet atau penginapan serta kondisi sosial dilihat dari pergeseran waktu saat masyarakat lokal berinteraksi, yaitu pertemuan kegiatan masyarakat yang mengalami perubahan jadwal.

Kata kunci : *Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Pasca Dibangunnya Daerah Tujuan Wisata*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu tujuan yang dimiliki Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dapat dilakukan dengan cara sistem pengembangan melalui masyarakatnya. Tujuan adanya pengembangan yang disebarluaskan di masyarakat adalah untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup masyarakat terutama di daerah pedesaan. Masyarakat pedesaan dituntut untuk hidup mandiri dan partisipatif terutama dalam kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan sebuah aktivitas yang tidak dapat dihindarkan di tengah-tengah masyarakat. Ekonomi merupakan salah satu dari beberapa subsistem masyarakat atau sistem sosial.<sup>1</sup> Aktivitas ekonomi muncul ketika seseorang atau sekelompok orang berupaya untuk mencukupi tingkat kesejahteraan hidupnya sebagai suatu kebutuhan terendahnya dari standar hidupnya. Aktivitas ekonomi tersebut dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yakni sandang, pangan, papan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf dan kualitas hidup menjadi lebih baik.

---

<sup>1</sup> Sukidin, *Sosiologi Ekonomi* (Jember: Center for Society Studies, 2009), hlm.23

Masyarakat juga berupaya untuk meningkatkan kepemilikan harta benda mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup.<sup>2</sup> Meningkatnya kepemilikan harta benda menjadi salah satu pola konsumsi masyarakat. Konsumsi dipandang dalam Sosiologi bukan sebagai sekedar pemenuhan kebutuhan yang bersifat fisik dan biologis manusia tetapi berkaitan pada aspek-aspek sosial. Konsumsi berhubungan dengan aspek yang bersifat dinamis seperti selera, gaya hidup dan identitas.<sup>3</sup> Selera yang terjadi di masyarakat sebagai sesuatu yang dapat berubah. Konsumsi dapat dilihat sebagai pembentuk identitas. Barang-barang simbolis juga dipandang sebagai sumber dengan pihak yang mengkonstruksi identitas dan hubungan-hubungan dengan pihak lain.<sup>4</sup>

Salah satu program pembangunan masyarakat khususnya di pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan sumbangan melalui sektor pariwisata yang didukung oleh masyarakat di daerahnya tersebut. Pariwisata adalah fenomena kemasyarakatan yang menyangkut manusia, kelompok, organisasi, masyarakat, kebudayaan yang merupakan obyek kajian sosiologi.<sup>5</sup> Pariwisata memberikan perubahan positif yang tidak menjadi permasalahan karena memang hal tersebut yang diharapkan oleh masyarakat karena pariwisata dipandang sebagai kegiatan ekonomi dan tujuan utama pengembangan pariwisata adalah untuk mendapatkan

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.322

<sup>3</sup> Bagong Suyanto, *Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme*. (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 23

<sup>4</sup> Damsar, *Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: PR Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.134

<sup>5</sup> I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm.25



keuntungan ekonomi baik bagi masyarakat atau daerah.<sup>6</sup> Pariwisata merupakan salah satu bentuk perubahan positif adalah menarik tenaga kerja di sektor formal maupun informal. Penarikan sektor formal tenaga kerja di pariwisata tentu akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat lokal baik sosial maupun ekonomi.

Pariwisata merupakan sektor yang menjadi andalan dari pemerintah Kabupaten atau Kota sebagai upaya untuk memperoleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain dari non migas.<sup>7</sup> Untuk pengembangan dan pertumbuhan Kabupaten atau Kota menggali potensi dari daerah masing-masing secara optimal. Pembangunan pariwisata diyakini mampu membangun keadaan ekonomi negara secara luas dan khususnya di daerah-daerah yang memiliki potensi kepariwisataan. Pariwisata mempunyai peran yang strategis dalam konsep pembangunan daerah yaitu memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian budaya, mendorong perkembangan suatu daerah, dan meningkatkan kepemilikan harta benda. Dengan kata lain, adanya obyek wisata yang dikembangkan tidak semata-mata sebagai sektor tunggal melainkan terintegrasi dengan berbagai aspek kehidupan budaya, sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

Keterlibatan masyarakat sebagai pelaku ekonomi pada sektor pariwisata mampu memperbaiki aktivitas perekonomian dan kondisi sosial

---

<sup>6</sup> Argyo Demartoto, *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat* (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2009), hlm.3

<sup>7</sup> I Gede Pitana, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), hlm. 95

di lingkungannya. Secara ekonomi, tersedianya sumber daya yang ada di suatu daerah mampu memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang.<sup>8</sup> Masyarakat dan perkembangan obyek wisata merupakan elemen yang membentuk struktur memiliki kaitan dan jalinan yang bersifat saling mendukung dan saling ketergantungan.<sup>9</sup>

Peningkatan pendapatan dan meningkatnya kepemilikan harta benda menjadi keuntungan nyata dari segi kondisi ekonomi yang terjadi melalui perkembangan obyek wisata. Selain di bidang ekonomi, keuntungan yang nyata di bidang sosial adalah terbukanya kesempatan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Usaha mengembangkan pariwisata didukung dengan UU No 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa keberadaan obyek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatnya taraf hidup masyarakat lokal, dan memperluas kesempatan kerja.

Sektor pariwisata yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Kabupaten Gunungkidul mengalami perkembangan yang terjadi secara pesat. Gunungkidul memiliki sumber daya alam seperti air, dan batu-batu kristal yang melimpah sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kabupaten Gunungkidul memiliki kondisi alam yang berpotensi seperti pantai, goa, embung atau telaga dan air terjun.

---

<sup>8</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), hlm.133.

<sup>9</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.52

Pemanfaatan melalui sumber daya alam ini memberikan keuntungan bagi pendapatan pemerintah Gunungkidul khususnya dalam sektor pariwisata.<sup>10</sup>

Pariwisata memiliki peran penting dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat. Berikut tabel pendapatan pemerintah Gunungkidul pada tahun 2012-2015 seperti dalam Tabel : 1.

**Tabel : 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul  
Tahun 2012-2015**

Jenis	2012	2013	2014	2015
<b>Pendapatan</b>				
<b>Pendapatan Asli Daerah</b>				
<b>Dana</b>	67,050,782	83,427,448	159,304,338	196,099,244
<b>Perimbangan</b>				
<b>Pendapatan yang Sah</b>	209,519,165	281,250,438	289,567,869	424,596,738
<b>Jumlah</b>	<b>1,076,501,996</b>	<b>1,242,092,675</b>	<b>1,372,846,295</b>	<b>1,599,005,994</b>

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah Tahun 2012-2015

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pendapatan pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yaitu pada tahun 2012-2015. Peningkatan pendapatan pemerintah tersebut merupakan kontribusi perkembangan dari obyek-obyek wisata yang ada di Gunungkidul. Kabupaten Gunungkidul merupakan daerah yang dapat diandalkan pembangunan ekonomi terutama pada perkembangan pariwisata. Pemanfaatan kondisi alam ini dapat diupayakan masyarakat

<sup>10</sup> Survei Statistik Keuangan Daerah 2012-2015

lokal untuk mendorong sektor perekonomian. Bermunculan destinasi wisata-wisata baru yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul, salah satunya yaitu Goa Gelaran Indah.

Goa Gelaran Indah yang terletak di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul ini merupakan temuan secara tidak sengaja saat pengerjaan pelebaran tempat parkir. Setelah diteliti oleh Dinas Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul, maka Goa Gelaran Indah ini dibuka untuk umum sejak bulan Februari 2014.<sup>11</sup> Sejak diresmikan dan dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah tersebut, masyarakat lokal yang bermukim di Dusun Gelaran Satu mulai beralih ke sektor pariwisata dari segi pekerjaan.<sup>12</sup> Masyarakat sudah banyak mengalami perubahan baik dari segi mata pencaharian yaitu di kehidupan mereka, salah satunya pendapatan ekonomi. Pendapatan ekonomi masyarakat di sekitar obyek wisata Goa Gelaran Indah terlihat pada kepemilikan barang atau harta benda yang dimiliki. Sejak dibukanya obyek wisata ini pada Februari 2014, masyarakat lokal beralih profesi dari sektor pertanian menjadi sektor pelaku-pelaku wisata.

Dusun Gelaran Satu terdapat 235 Kepala Keluarga berstatus aktif yang terbagi di 8 RT. Jumlah pasti untuk penduduk di Dusun Gelaran Satu tidak pasti, tiap bulan pasti berubah karena ada penduduk yang mengalami

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Pak Bagyo, tanggal 15 Februari 2017

<sup>12</sup> *Ibid*

kelahiran, kematian, urbanisasi, atau transmigrasi. Namun data terakhir menurut sumber Profil Dusun Gelaran Satu sebanyak 966 jiwa.<sup>13</sup>

**Tabel. 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga  
Tahun 2016**

NO	RT	JUMLAH LAKI-LAKI	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH JIWA	JUMLAH KK
1.	01	67	85	152	33
2.	02	60	74	134	34
3.	03	55	51	106	28
4.	04	65	63	128	31
5.	05	62	82	144	40
6.	06	25	18	42	13
7.	07	51	44	96	23
8.	08	84	80	164	33
<b>JUMLAH</b>				<b>966</b>	<b>235</b>

Sumber : Profil Dusun Gelaran Satu, 17 Oktober 2016

Berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah mempengaruhi presentase pada bagian mata pencaharian. Mayoritas masyarakat di Dusun Gelaran Satu ini bekerja atau beraktivitas di kegiatan pariwisata yaitu sebanyak 87 KK dari 235 KK. Selain itu, masyarakat lokal masih tetap bekerja di sektor pertanian dan yang lainnya.

<sup>13</sup> Profil Dusun Gelaran Satu pada 17 Oktober 2016



**Tabel. 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2016**

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1.	Petani	68
2.	Guru	8
3.	PNS	15
4.	Karyawan Swasta	24
5.	Buruh	33
6.	Wisata	87
JUMLAH		235

Sumber : Profil Dusun Gelaran Satu, 17 Oktober 2016.

Perkembangan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul juga mampu mengundang datangnya wisatawan lebih banyak lagi. Perkembangan ini dapat dilihat dari jumlah wisatawan dari tahun ke tahun yang terus meningkat seperti dalam Tabel 4. Hal tersebut mampu membuka kondisi sosial ekonomi yang tidak dapat dihindari yang menyebabkan terjadinya perubahan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Murniatmo Gatot, *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994)

**Tabel. 4. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Kabupaten**

**Gunungkidul Tahun 2012 - 2015**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Wisatawan Domestik</b>	<b>Jumlah</b>
<b>2011</b>	1.299	615,397	616,696
<b>2012</b>	1.800	998,587	1,000,387
<b>2013</b>	3.751	1,333,687	1,337,438
<b>2014</b>	3.060	1,952,757	1,955,817
<b>2015</b>	4.125	2,638,634	2,642,759

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

Tabel tersebut menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung di daerah wisata di Kabupaten Gunungkidul mengalami peningkatan. Masyarakat lebih memanfaatkan peluang di sektor pariwisata karena mampu mendorong kesejahteraan. Masyarakat mulai beralih pekerjaan yang semula ada 109 KK yang bekerja di sektor pertanian mengalami penurunan di tahun 2016 yaitu menjadi 68 KK.<sup>15</sup> Dari penurunan di sektor pertanian tersebut, sektor wisata mengalami peningkatan yaitu 87 KK. Peralihan profesi ini dimanfaatkan masyarakat yang tergolong produktif karena bekerja di sektor pariwisata lebih menguntungkan. Kondisi perekonomian jelas mengalami peningkatan pendapatan, khususnya di bidang kesejahteraan dengan meningkatnya kepemilikan harta benda.

---

<sup>15</sup> Profil Dusun Gelaran Satu pada 17 Oktober 2016

Mengenai kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat Dusun Gelaran Satu tentu saja mengalami perubahan yang signifikan. Ada efek dari berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah, baik itu kedatangan pengunjung atau wisatawan. Perubahan itu ditunjukkan pada pola interaksi khususnya di masyarakat. Adanya perubahan waktu pada saat masyarakat melakukan pertemuan tidak mengubah keguyuban antarmasyarakat.

Terjadinya aktivitas ekonomi dan proses sosial yang terjadi secara terus-menerus dapat memberi pengaruh pada pola sistem pekerjaan dan interaksi yang ditentukan oleh waktu. Masyarakat harus beradaptasi dengan perkembangan lingkungannya saat ini yang telah menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Gunungkidul, yaitu dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah. Sejak tahun 2014, masyarakat lokal beralih ke sektor pariwisata dengan jumlah 87 KK dari total 235 KK dari 8 RT di Dusun Gelaran Satu. Kondisi sosial dan ekonomi yang berbeda terjadi secara terus menerus dan beragam.<sup>16</sup>

Penelitian ini memfokuskan pada kondisi setelah dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah yang terjadi pada masyarakat lokal di Dusun Gelaran Satu, baik kondisi ekonomi maupun sosial. Dengan adanya pembangunan dan dibukanya obyek wisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Kondisi ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat dan terciptanya lapangan pekerjaan. Kondisi sosial dapat dilihat dari luasnya bergesernya waktu saat masyarakat mengadakan

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Pak Bagyo pada tanggal 15 Februari 2017

suatau pertemuan yang tetap melibatkan proses interaksi secara bersamaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian yang dilakukan memiliki rumusan masalah, yaitu :

Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal pasca dibukanya obyek wisata di daerah tujuan wisata?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Mengetahui kondisi sosial dan ekonomi yang tertuju pada peningkatan pendapatan yang terjadi pada masyarakat lokal setelah berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagaimana berikut :

1. Peneliti berharap dengan adanya penulisan skripsi ini nantinya dapat memberi manfaat yang berharga dan berarti secara teoritis bagi peneliti dan pada umumnya pada pihak lain yang mempunyai kepentingan dan perhatian terhadap disiplin ilmu Sosiologi Pariwisata dan Sosiologi Ekonomi.
2. Peneliti juga berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan lebih kepada masyarakat mengenai kondisi sosial yaitu proses interaksi yang mengalami pergeseran waktu dan

kondisi ekonomi yaitu tercipta yang berada di sekitar obyek wisata Goa Gelaran Indah sebagai pusat aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa penelitian terkait dengan aktivitas ekonomi dan perubahan gaya hidup masyarakat, di antaranya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Christianto Nugroho dari Universitas Atma Jaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Sosiologi dengan judul skripsinya *“Dampak Obyek Wisata Pantai Parangtritis Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”* pada tahun 2010 yang merupakan sebuah studi tentang kegiatan ekonomi di obyek wisata Pantai Parangtritis. Fokus penelitian ini adalah bagaimana keberadaan obyek wisata Pantai Parangtritis mampu memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap ekonomi masyarakat di Dusun Mancingan tersebut. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural yang dilihat melalui empat fungsi penting untuk semua sistem tindakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keberadaan obyek wisata Pantai Parangtritis memberi dampak positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu meningkatkan



pendapatan, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan kepemilikan harta benda. Dampak negatifnya yaitu kepemilikan usaha dan kontrol dari pihak luar, dan harga-harga yang meningkat.<sup>17</sup> Hal itulah yang menyebabkan kondisi ekonomi masyarakat daerah tersebut menjadi berubah dan lebih bisa menciptakan taraf hidup.

Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahmanto dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul skripsinya yaitu "*Pengembangan Pedagang Di Obyek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyar*" pada tahun 2011. Fokus penelitian ini adalah peran pedagang yang menjadi aspek penting dalam obyek wisata yang dimanfaatkan para pedagang sebagai strategi dalam peningkatan kebutuhan sosial ekonomi. Teori yang digunakan adalah teori pertukaran perilaku. Teori pertukaran sosial dilandaskan pada transaksi ekonomis yang elementer yaitu pedagang menyediakan barang atau jasa sebagai imbalannya berharap memperoleh barang atau jasa yang diinginkan. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peran pedagang dalam meningkatkan pendapatan di obyek wisata Sondokoro dipengaruhi oleh beberapa hal yang saling berkaitan antara pedagang dan pihak pengelola sebagai

---

<sup>17</sup> Christianto Nugroho, "*Dampak Obyek Wisata Pantai Parangtritis Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*" (Skripsi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, 2010) hlm.vii

fasilitator, dengan semakin banyak pengunjung akan semakin besar peluang pendapatan dari pedagang yang ada di sekitar lokasi.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo pada tahun 2007, merupakan skripsi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul *“Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi Merbabu Terhadap Struktur Perubahan Masyarakat”*. Fokus penelitian ini adalah mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat di daerah tersebut dalam pengembangan ekowisata serta dampak atau pengaruh yang timbul dari pengembangan ekowisata. Penelitian ini menggunakan teori aksi yang menggambarkan kondisi situasional dan individu sebagai aktor yaitu masyarakat di daerah tersebut dan kondisi situasionalnya sebagai obyek ekowisata dan kondisi berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini diwujudkan melalui partisipasi masyarakat dengan memberikan gagasan mengenai program-program ekowisata dan partisipasi dalam pemanfaatan yaitu dengan membuka usaha baru yang memberikan dampak pada pengembangan ekowisata terhadap perubahan struktur sosial berwujud pada perubahan struktur ekonomi dan perubahan peningkatan pendapatan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Arif Rahmanto, *“Pengembangan Pedagang Di Obyek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyar”* (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2011) hlm.vii

<sup>19</sup> Wibowo, *“Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi Merbabu Terhadap Struktur Perubahan Masyarakat”* (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2007) hlm.xv

Penelitian ini dilakukan oleh Sri Rahayu Rahmah Nasir dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin. Merupakan skripsi yang disusun pada tahun 2014 dengan judul *“Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang”*. Fokus penelitian ini adalah bagaimana bentuk perubahan sosial pada masyarakat lokal dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perubahan sosial masyarakat lokal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial yang merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat yang mencakup perubahan dalam aspek-aspek struktur dari masyarakat, ataupun terjadinya perubahan dari faktor lingkungan karena berubahnya komposisi penduduk yang dilihat dari kondisi geografis, serta berubahnya sistem hubungan sosial. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang menjadi bentuk perubahan sosial di Dusun Wakka adalah perubahan secara kecil yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat seperti perubahan gaya hidup, gaya berpakaian pada masyarakatnya yang sudah mulai mengikuti trend tetapi masih tetap mempertahankan kebudayaan mereka.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sri Rahayu Rahmah Nasir, *“Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang”* (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar, 2014) hlm.xi

**Tabel : 5. Daftar Tinjauan Pustaka**

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan dan Perbedaan
1.	Christianto Nugroho, Dampak Obyek Wisata Pantai Parangtritis Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul, 2010	Fokus : dampak positif dan dampak negatif keberadaan wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat di daerah tujuan wisata Teori : Fungsionalisme struktural Metode penelitian : Kualitatif Metode pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi Hasil : Keberadaan obyek wisata tersebut memberikan dampak positif yaitu meningkatkan perekonomian, membuka lapangan kerja. Sedangkan dampak negatif yaitu kepemilikan usaha dan kontrol dari pihak luar
2.	Arif Rahmanto, Pengembangan Pedagang di Obyek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyar, 2011	Fokus : Peran pedagang sebagai strategi dalam peningkatan kebutuhan sosial ekonomi Teori : Pertukaran Sosial Metode penelitian : Kualitatif Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara Hasil : Peran pedagang dalam meningkatkan pendapatan di obyek wisata yang dipengaruhi oleh beberapa hal yang saling berkaitan antara pedagang dan pihak pengelola
3.	Wibowo, Dampak Pengembangan	Fokus : Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ekowisata serta

Ekowisata Wisata Gunung Merapi Merbabu Struktur Perubahan Masyarakat, 2007	Kawasan terhadap	pengaruh yang timbul yaitu sosial dan ekonomi Teori : Aksi yang menggambarkan kondisi situasional dan individu sebagai aktor Metode penelitian : Kualitatif Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi Hasil : Melalui partisipasi masyarakat dengan memberikan gagasan mengenai program-program ekowisata dan partisipasi dalam pemanfaatan yaitu dengan membuka usaha baru yang berdampak pada perubahan struktur sosial yaitu perubahan kondisi ekonomi
4. Sri Rahayu Rahmah Nasir, Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang, 2014	Fokus : Bentuk perubahan sosial masyarakat lokal Teori : Perubahan Sosial Metode penelitian : Kualitatif Metode pengumpulan data : Wawancara, Observasi Hasil : Bentuk perubahan sosial di Dusun Wakka adalah perubahan secara kecil yang tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat	

---

Sumber : Olah data sekunder dari Christianto Nugroho (2010), Arif Rahmanto

(2011), Wibowo (2007), Sri Rahayu Rahmah Nasir (2014)

Dari keempat penelitian yang telah dilakukan maka penelitian yang dilakukan ini bersifat melengkapi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan bersifat melengkapi penjelasan mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal yang berada di daerah tujuan wisata pasca dibangunnya destinasi wisata baru disertai penjelasan mengenai sistem pembagian kerja. Sistem pembagian kerja yang dimaksud adalah sektor pelaku wisata yaitu pedagang, tukang parkir, pemandu wisata dan usaha mendirikan toilet maupun penginapan. Perubahan sosial yang ada pada penelitian ini memfokuskan proses interaksi yang tetap terjalin meskipun mengalami pergeseran waktu pasca masyarakat berkecimpung di dunia wisata.

#### **E. Kerangka Teori**

Setiap masyarakat akan mengalami suatu perubahan baik berjalan secara cepat ataupun lambat. Perubahan yang terjadi di masyarakat bisa mengenai pola kehidupan masyarakat, interaksi sosial, nilai dan norma sosial, dan susunan lembaga kemasyarakatan. Penyebab perubahan dalam masyarakat yaitu perubahan atau peningkatan harapan manusia menyangkut kehidupannya.

Perkembangan era globalisasi saat ini berpengaruh pada proses sosial yang terjadi di masyarakat. Hal yang menarik tertuju pada munculnya keberadaan wisata di tengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang membawa perubahan pada aspek kehidupan. Untuk menggalakan dan membangun kehidupan yang lebih sejahtera



diimbangi dengan kondisi pariwisata yang terdapat di sekitar lokasi masyarakat tinggal. Secara umum manusia itu sendiri adalah makhluk sosial yang membutuhkan keberadaan orang lain di lingkungannya. Sistem tindakan yang dilakukan masyarakat tersebut berkaitan dengan perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat dan berhadapan dengan masalah yang perlu diperhatikan.<sup>21</sup>

Masyarakat mulai memanfaatkan peluang untuk mengembangkan daerah mereka sebagai kawasan yang memiliki potensi yaitu dengan dibukanya kawasan obyek wisata baru. Peluang tersebut dimanfaatkan karena kondisi sebelumnya mereka hanya menggantungkan perekonomiannya di sektor pertanian. Setelah dibukanya obyek wisata di daerah mereka, mereka mampu menciptakan kesempatan lapangan kerja seperti pemandu wisata, pedagang, tukang parkir dan usaha mendirikan toilet maupun penginapan.

Toeri yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perubahan sosial. Perubahan sosial merupakan variasi dari cara hidup yang saat ini telah diterima masyarakat karena adanya penemuan baru dalam masyarakat.<sup>22</sup> Dibukanya obyek wisata di daerah mereka, masyarakat mengalami proses adaptasi dimana masyarakat harus menyesuaikan dengan kondisi lingkungannya pada saat itu juga. Dengan demikian

---

<sup>21</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern terj.* Alimandan (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.122

<sup>22</sup> George Ritzer, *Teori Sosiologi Modern* (Jakarta: Pranada Media, 2004), hlm.76

perubahan sosial dapat melihat tingkah laku masyarakat yang berkaitan dengan perubahan kondisi sosial dan ekonomi mereka.

Menurut Ferdinand Tonnies perubahan sosial dalam masyarakat terjadi pada masyarakat yang terikat dengan tradisi dan pola hidup tradisional seperti masyarakat yang berada di pedesaan. Tetapi masyarakat tidak selalu pada tahap tersebut. Masyarakat mengalami tahapan di selanjutnya dan yang terjadi di zaman ini masyarakat menciptakan dan mengembangkan sistem kehidupan yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Dalam tahap tersebut individu maupun masyarakat dapat menuangkan ide sehingga mampu menciptakan peluang-peluang yang ada guna memperoleh keuntungan.<sup>23</sup> Adanya perubahan sosial dalam masyarakat bermula dari kehidupan mereka yang sederhana dan menuju pada kesejahteraan melalui salah satu perkembangan wisata di daerahnya sebagai daerah tujuan wisata.

Proses awal yaitu penyesuaian masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Masyarakat yang semula awam mengenai sektor wisata kini mereka harus bisa menyesuaikan kondisi lingkungannya saat ini. Semula masyarakat mengandalkan sektor pertanian kemudian mengalami peralihan pekerjaan seperti pedagang, tukang parkir, pemandu wisata dan usaha mendirikan toilet maupun penginapan. Keterkaitan masyarakat lokal yang bekerja di sektor pelaku wisata tersebut dapat meningkatkan kondisi ekonomi untuk memiliki kehidupan yang sejahtera.

---

<sup>23</sup> Robert H Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, terj. Alimandan (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.85

Keterlibatan masyarakat di sektor pariwisata merupakan usaha masyarakat demi kelangsungan hidup yang sejahtera dalam kehidupan yang terus dibina hubungan secara baik dan saling melengkapi. Mengingat masyarakat di sekitar lokasi wisata pasti menggantungkan nasib pada keberadaan obyek wisata sebagai bentuk peralihan pekerjaan masyarakat. Proses interaksi yang berkesinambungan yakni hubungan antar masyarakat untuk tetap mengadakan kegiatan atau pertemuan rutin guna menjalin kebersamaan meskipun masyarakat telah beralih profesi. Dalam pertemuan tersebut masyarakat membahas dan mendukung langkah-langkah dibukanya obyek wisata di daerah mereka agar tetap berjalan.

Sistem tahapan masyarakat tersebut berada dalam kondisi keseimbangan, setiap sistem sosial tidak menutup kemungkinan mengalami perubahan sosial. Secara empiris, khususnya dalam kehidupan sehari-hari, hubungan antarsistem tersebut saling berkelindan sehingga tidak dapat dibedakan dalam posisi masing-masing.<sup>24</sup> Proses interaksi individu tidak dapat berdiri bebas dan bertindak sesuai keinginan kepribadiannya tetapi harus memperhatikan nilai dan norma yang menjadi suatu produk penting masyarakat. Individu akan bertindak sesuai dengan apa yang menjadi nilai dan norma sosial yang berkembang di masyarakat karena sebelumnya telah mengalami proses interaksi melalui sebuah institusi dan melalui sosialisasi. Individu memiliki sikap kebebasan tersendiri dalam bertindak, dapat menyesuaikan diri dengan nilai, norma

---

<sup>24</sup> Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.22

dan kondisi lingkungan yang muncul karena tekanan-tekanan baik secara internal maupun eksternal.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat terkait dengan adanya obyek wisata dapat dianalisis menggunakan teori perubahan sosial. Tahapan dari tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dapat diartikan sebagai pertimbangan yang sadar sehingga pilihan dilakukan tanpa adanya paksaan karena sesuai dengan harapan mereka yang tertuju pada sesuatu yang diinginkan.<sup>25</sup> Kehidupan sosial yang terdapat pada masyarakat lokal terkait adanya Goa Gelaran Indah sebagai obyek wisata baru dapat dilihat dari terciptanya lapangan pekerjaan seperti pedagang, tukang parkir, pemandu wisata, usaha mendirikan toilet maupun *homestay* yang disediakan untuk para wisatawan. Dalam sisi kehidupan ekonomi masyarakat lokal di Dusun Gelaran Satu mempunyai kesempatan kerja baru di sektor pelaku wisata dan berpengaruh pada meningkatnya pendapatan masyarakat lokal. Hal tersebut merupakan strategi yang mampu mendorong masyarakat memiliki kehidupan dan kualitas yang lebih sejahtera.

Sistem tahapan yang terjadi di kehidupan masyarakat merupakan alat yang ditujukan ke arah tujuan yang bermanfaat dan merupakan kesesuaian antara alat dan tujuan.<sup>26</sup> Di dalam masyarakat banyak cara yang dilakukan untuk menentukan upaya dalam meningkatkan dan mencapai tujuan menuju kesejahteraan dan kemakmuran. Kehidupan yang terjadi

---

<sup>25</sup> Pheni Chalid, *Sosiologi Ekonomi* (Banten : Universitas Terbuka, 2012), hlm.5.8

<sup>26</sup> Anthony Giddens, *Sosiologi Sejarah dan Berbagai Pemikirannya*, terj. Ninik Rochani Sjams (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2005), hlm.47

pada masyarakat bisa dilihat dari kondisi sosial dan ekonomi dari sebelum masyarakat berkecimpung di bidang pariwisata dan sesudah masyarakat terjun di bidang pariwisata yaitu obyek wisata Goa Gelaran Indah. Perubahan sosial dan perubahan ekonomi yang didapatkan masyarakat lokal saat ini memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka. Seperti pemikiran Weber yang menjelaskan bahwa proses pergeseran sosial dalam masyarakat berkaitan erat dengan perkembangan manusia.<sup>27</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan pengamatan langsung terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setelah berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah sebagai daerah tujuan wisata. *Pertama*, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Dusun di Dusun Gelaran Satu. Wawancara tersebut terkait dengan situasi Dusun Gelaran Satu serta respon terhadap aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat sehari-hari disertai perkembangan obyek wisata Goa Gelaran Indah. *Kedua*, peneliti melakukan wawancara terhadap ketua pengurus obyek wisata Goa Gelaran Indah. *Ketiga*, peneliti melakukan wawancara terhadap masyarakat lokal di Dusun Gelaran satu

---

<sup>27</sup> Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.49

yang beralih profesi menjadi sektor pelaku wisata khususnya di obyek wisata Goa Gelaran Indah.

Hambatan ditemui oleh peneliti ketika melakukan wawancara terhadap masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu yang berprofesi di sektor pelaku wisata. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor. Faktor yang ada meliputi keterbatasan waktu yang dimiliki masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu dikarenakan pada pagi hingga sore hari, beberapa masyarakat lokal melakukan aktivitas atau sibuk bekerja. Pendekatan yang terus dilakukan oleh peneliti adalah keakraban peneliti dengan informan agar informan lebih terbuka dan meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan saat wawancara berlangsung.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam.<sup>28</sup> Penelitian dilakukan juga untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, meliputi individu dan masyarakat.<sup>29</sup> Penggalan data yang ada terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi sebelum dan setelah dibukanya daerah tujuan wisata masyarakat lokal di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabuapten Gunungkidul, Yogyakarta.

---

<sup>28</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.115.

<sup>29</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm.47.



## **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah yang secara administrasi terletak di wilayah pedesaan yaitu Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Gelaran Satu dipilih sebagai lokasi penelitian karena obyek wisata Goa Gelaran terdapat aktivitas ekonomi yang bermunculan dari peralihan sektor pekerjaan yang memiliki dampak terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal.

Pengamatan lokasi penelitian dilakukan melalui metode observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran umum wilayah Dusun Gelaran Satu meliputi kondisi geografis, demografi, sejarah, ekonomi, sosial dan budaya. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan wilayah di Dusun Gelaran Satu yang menjadi salah satu lokasi sebagai pusat obyek wisata Goa Gelaran Indah. Dalam melakukan observasi peneliti juga mendokumentasikan melalui catatan dan dokumentasi foto yang ditemukan di Dusun Gelaran Satu.

## **c. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian dengan maksud untuk

mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>30</sup> Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung melalui panca indra di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang nantinya akan menjadi fokus penelitian.<sup>31</sup> Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi sosial yaitu proses interaksi yang mengalami pergeseran waktu dan aktivitas ekonomi yang tertuju pada terciptanya lapangan pekerjaan di sektor wisata. Observasi dilakukan mulai tanggal 14 Februari 2017 sampai 03 Mei 2017.

**Tabel : 6. Tahap Observasi**

NO	WAKTU	HASIL OBSERVASI
1.	14 Februari 2017	Pengamatan awal kondisi Dusun Gelaran Satu
2.	15 Februari 2017	Pengambilan data dari Ketua RT 02
3.	22 Februari 2017	Pengamatan interaksi antar masyarakat local
4.	25 Februari 2017	Pengamatan aktivitas sosial ekonomi masyarakat lokal di obyek wisata Goa Gelaran Indah

<sup>30</sup> Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm.82

<sup>31</sup> Ach Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm.104

5.	26 Februari 2017	Pengamatan aktivitas sosial ekonomi masyarakat lokal di obyek wisata Goa Gelaran Indah
----	------------------	--

Sumber : Olah data primer tahap observasi tahun 2017

## 2. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.<sup>32</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>33</sup> Wawancara yang akan dilakukan termasuk ke dalam wawancara mendalam dengan menggali data kepada informan secara menyeluruh. Wawancara yang digunakan termasuk ke dalam jenis campuran yang mana terdapat wawancara yang terstruktur atau telah disediakan daftar pertanyaan dan wawancara tidak terstruktur, yaitu pertanyaan yang tanpa dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan, yaitu Kepala Dusun Gelaran Satu, empat warga Dusun Gelaran Satu khususnya yang bekerja di sektor pariwisata dan ketua pengelola obyek wisata Goa Gelaran Indah.

---

<sup>32</sup>Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Peneliti Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 64

<sup>33</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 212

**Tabel : 7. Tahap Wawancara**

TAHAP	WAKTU	INFORMAN
<b>Awal</b>	15 Februari 2017	Bapak Bagyo (Tukang Parkir)
	20 Maret 2017	Bapak Husain (Kepala Dusun)
	04 April 2017	Bapak Sugito (Ketua GI)
	12 April 2017	Bapak Sutrisno (Ketua RT 02)
<b>Lanjutan</b>	21 April 2017	Bapak Husain (Kepala Dusun)
	03 Mei 2017	Bapak Slamet (Pemandu Wisata)
	03 Mei 2017	Bapak Adi (Pemilik Homestay)
	20 Mei 2017	Pak Sunoto (Pemandu wisata)
	30 Mei 2017	Pak Bowo (Pedagang)
	31 Oktober 2017	Bapak Husain (Kepala Dusun)
	31 Oktober 2017	Bapak Sugito (Ketua GI)

Sumber : Olah data primer tahap wawancara dengan informan tahun 2017

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam metode penelitian, di sini peneliti akan mengabadikan apa yang telah didapat pada saat terjun ke lapangan. Dokumentasi ini dapat membantu mengkoreksi

data yang telah dibuat serta dapat menguatkan argumen dari apa yang didapatkan di lapangan. Dokumentasi yang kami dapatkan adalah foto ketika kami berada di lapangan dan rekaman wawancara pada saat melakukan observasi. Dokumentasi foto yang akan dilakukan memuat foto-foto kondisi lingkungan seperti kondisi ekonomi dan sosial yang nyata di Dusun Gelaran Satu. Adapun dokumentasi berupa rekaman wawancara yang diperoleh dari pihak narasumber yaitu masyarakat lokal dan pihak pengelola obyek wisata Goa Gelaran Indah.

Dokumentasi berupa rekaman digunakan pada saat wawancara berlangsung dengan informan. Dokumentasi dalam bentuk rekaman telah dimulai sejak 15 Februari 2017 hingga 03 Mei 2017. Dokumentasi berupa foto dimulai sejak tanggal 02 Mei 2017. Foto yang ada berupa gambar akses jalan raya di Dusun Gelaran Satu menuju obyek wisata Goa Gelaran Indah, obyek wisata Goa Gelaran Indah, lapak pedagang dan penginapan atau *homestay*. Ada juga beberapa dokumentasi foto bersama informan sebagai subyek penelitian.

#### **d. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>34</sup> Dalam analisis data terdapat tiga komponen penting, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>35</sup>

#### a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih data dan mengurangi data yang tidak diperlukan. Kemudian data disusun dengan tema yang telah ditentukan, setelah data direduksi proses selanjutnya adalah pemberian kode. Data-data yang direduksi adalah data komposisi penduduk Dusun Gelaran Satu berdasarkan komposisi pekerjaan dan pembagian KK di masing-masing RT.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>36</sup>

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.<sup>37</sup> Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini dipaparkan dengan teks deskriptif dan dilengkapi dengan tabel dan foto. Data dari lapangan dipaparkan secara terperinci dan disajikan dengan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.89

<sup>35</sup> Suprpto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm.7.3

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 95

<sup>37</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Roehindi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2009), hlm. 17.



elaborasi menggunakan teori. Data yang diperoleh diolah dan dinarasikan dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa informan. Data yang diperoleh juga dikaitkan dengan teori yang sudah ditentukan.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang telah diambil bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang sahih atau konsisten.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Melalui teknik triangulasi ini, dilakukan uji kesesuaian hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya serta akan dicocokkan dengan hasil observasi yang ada di Dusun Gelaran Satu. Proses kesimpulan diambil dari hasil temuan yang didapatkan dan telah dielaborasi dengan teori.

### G. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah dalam memahami penulisan ini, sistematika pembahasan yang ada adalah sebagai berikut :

#### Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan

---

<sup>38</sup> M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm 149.

metode penelitian yang digunakan. Bab pertama ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan.

## **Bab II. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi penjabaran terkait gambaran pada lokasi penelitian. Gambaran tersebut terdiri dari kondisi umum, kondisi geografis, kondisi demografi, sejarah, kondisi ekonomi, sosial, politik dan budaya serta profil informan yaitu masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.

## **Bab III. PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisi penyajian data berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci berupa kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta sebelum dan setelah dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah.

## **Bab IV. ANALISIS DATA**

Bab ini berisi pengolahan data lapangan yang dianalisis menggunakan teori perubahan sosial. Data lapangan juga akan dianalisis menggunakan pendekatan Integrasi Interkoneksi.

## **Bab V. PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan adanya kondisi sosial

dan aktivitas ekonomi pasca dibangunnya daerah tujuan wisata dalam kehidupan masyarakat lokal di daerah tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab bagaimana kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal pasca dibangunnya daerah tujuan wisata yaitu obyek wisata Goa Gelaran Indah yang berada di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Rekomendasi juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

#### **A. Kesimpulan**

Masyarakat lokal di Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta mengalami perubahan yang signifikan setelah berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah. Hal tersebut dijelaskan melalui wawancara dari beberapa informan yang dilakukan oleh peneliti. Masyarakat lokal mengalami peralihan pekerjaan yang semula mayoritas bekerja di sektor pertanian beralih di sektor pariwisata yakni menjadi pemandu wisata, tukang parker dan pedagang.

Kondisi sosial khususnya proses interaksi yang terjadi di masyarakat Dusun Gelaran Satu mengalami pergeseran waktu. Seperti

pertemuan antarwarga yang dilakukan rutin dan pasti ada seperti rapat operator wisata, perkumpulan PKK, Karang Taruna, gotong royong masih dilakukan karena merupakan suatu wadah bagi mereka untuk tetap saling berkomunikasi agar tetap guyub rukun. Tidak ada perubahan yang signifikan pada masyarakat. Mereka juga tetap melakukan aktivitasnya di sektor pertanian.

Kondisi ekonomi masyarakat Dusun Gelaran Satu sebelum dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah bekerja di sektor pertanian. Masyarakat lokal tersebut akhirnya tidak mendapatkan kesempatan untuk mendapat pekerjaan yang lainnya. Tetapi saat ini kondisi telah mengalami kondisi yang berbeda setelah pasca dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah. Masyarakat lokal mencoba memanfaatkan peluang untuk terjun ke sektor pelaku wisata dengan beralih profesi menjadi pedagang, tukang parker dan jasa pemandu wisata. Keberadaan tersebut membawa masyarakat mengalami peningkatan perekonomian. Adanya pembagian kerja tersebut melalui sistem yang sudah ditentukan yaitu dari warga untuk warga. Sistem tersebut sudah dimusyawarahkan dengan semua pihak yang terlibat pada saat mereka kerja bakti sebelum dibukanya obyek wisata tersebut.

Masyarakat Dusun Gelaran Satu memperoleh penghasilan dari dua sektor yaitu sektor pertanian dan sektor pariwisata. Sektor pertanian diperoleh dari hasil pertanian mereka yang terbagi dalam dua yaitu musim panen sawah dan musim panen ladang atau tadah hujan. Musim panen

sawah terjadi empat bulan sekali karena prosesnya dari pengairan, sedangkan musim panen ladang terjadi satu tahun sekali karena yang didapat dari air hujan.

## **B. Rekomendasi**

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi ditujukan bagi kepentingan akademik, masyarakat atau pemerintah sebagai berikut :

1. Secara Sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya pada sosiologi ekonomi wisata.
2. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih komprehensif tentang kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal pasca dibangunnya daerah tujuan wisata. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat menemukan fakta-fakta yang lebih mendalam terkait dengan permasalahan ini.
3. Perlu kajian lebih lanjut terhadap pola pikir atau persepsi masyarakat yang telah terbentuk oleh lingkungan terhadap perubahan yang signifikan yang dialami masyarakat lokal. Diperlukan pula kajian terkait perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat. Hal ini berkaitan dengan apakah pola pikir tentang keberadaan obyek wisata pada masyarakat dapat



diubah, sehingga akan mengurangi ketergantungan masyarakat sektor pertanian.

4. Kepada masyarakat lokal Dusun Gelaran Satu, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta perlu mensikapi adanya perkembangan obyek wisata Goa Gelaran Indah secara lebih bijak. Masyarakat harus lebih dapat mempertimbangkan untung dan rugi dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi. Diharapkan pula agar masyarakat dapat lebih memanfaatkan keberadaan obyek wisata sebagai tempat daerah tujuan wisata.
5. Menindaklanjuti program pemerintah yang sebelumnya pernah ada, perlu pengawasan yang intens agar program yang ditanamkan dapat tepat sasaran dan efektif bagi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Abdalati, Hammudah. 1983. "Islam Suatu Kepastian". Jakarta: Media Da'wah
- Afrizal. 2014. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Beliharz, Peter. 2005. "*Teori-Teori Sosial*". Terjemahan Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chalid, Pheni. 2012. "*Sosiologi Ekonomi*". Banten: Universitas Terbuka
- Damsar. 2007. "*Sosiologi Ekonomi*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Damsar. 2012. "*Pengantar Sosiologi Ekonomi*". Jakarta: Kencana Media Group
- Demartoto, Argyo. 2009. "*Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*". Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Fatchan Ach. 2015. "*Metode Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Gatot, Murniatmo. "*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*". Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Giddens, Anthony. 2005. "*Sosiologi Sejarah dan Berbagai Pemikirannya*". Terjemahan Ninik Rochani. Yogyakarta: Kreasi Wacana
- Haryanto, Sindung. 2012. "*Spektrum Teori Sosial*". Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Imam, Sapari Asyari. 2000. "*Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial*". Surabaya: Usaha Nasional
- Jamal, M. 2015. "*Paradigma Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martono, Nanang. 2012. "*Sosiologi Perubahan Sosial*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pitana, I Gede. 2005. "*Sosiologi Pariwisata*". Yogyakarta: Andi Offset

- Prastowo, Andi. 2014. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rahardjo, Mujia. 2007. *“Sosiologi Pedesaan: Studi Perubahan Sosial”*. Malang: UIN Malang Press
- Rizter, George. 2010. *“Teori Sosiologi Modern”*. Terjemahan Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Salim, Agus. 2002. *“Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia”*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Santosa, Slamet. 2004. *“Dinamika Kelompok”*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2009. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suprpto. 2011. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sugiyono. 2015. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2009. *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat”*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukidin. 2009. *“Sosiologi Ekonomi”*. Jember: Center for Society Studies
- Sutarto. 2002. *“Dasar-Dasar Organisasi”*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Suyanto, Bagong. 2103. *“Sosiologi Ekonomi Kapitalisme dan Konsumsi di Era Masyarakat Post-Modernisme”*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, Nurul. 2009. *“Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Jurnal :

- Feranika, Dian. *“Masyarakat Lokal dan Pariwisata”*. Jurnal: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Skripsi :

- Nugroho, Christianto. 2010. *“Dampak Obyek Wisata Pantai Parangtritis Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Dusun Mancingan Desa Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”*. Yogyakarta:

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Rahmanto, Arif. 2011. *“Pengembangan Pedagang Di Obyek Wisata Sondokoro Kabupaten Karanganyar”*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Rahayu, Sri Rahmah Nasir. *“Perubahan Sosial Masyarakat Lokal Akibat Perkembangan Pariwisata Dusun Wakka Kabupaten Pinrang”*. Makassar: Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Wibowo. 2007. *“Dampak Pengembangan Ekowisata Kawasan Wisata Gunung Merapi Merbabu Terhadap Struktur Perubahan Masyarakat”*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar *Interview Guide*

#### Interview Guide

#### Profil Informan (Identitas Informan)

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

1. Bagaimana awal mula dibukanya obyek wisata Goa Gelaran Indah?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat sebelum berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah?
3. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat setelah berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah?
4. Bagaimana kondisi sosial yang terjadi di masyarakat sebelum berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah?
5. Bagaimana kondisi sosial yang terjadi di masyarakat setelah berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah?
6. Apa saja manfaat yang anda rasakan pasca berkembangnya obyek wisata Goa Gelaran Indah?

## Lampiran 2. Sturktur Organisasi Pengurus Goa Gelaran Indah

Jabatan	Nama Pengurus
Pelindung	Kepala Desa Bejiharjo
Penasehat	Kepala Dusun Gelaran Satu
Ketua I	Sugito
Ketua II	Suryadi
Sekretaris I	Wagino
Sekretaris II	Pramedo
Bendahara	Dedi Hermawan
Penitipan Barang	Yeni Ambarsari
	Harmani
Loket Wisata	Titik Hendrawati
	Lagiyo
	Wistanto
Pendaftaran	Titik Supartinah
	Iis Novita Sari
Pemandu Wisata	Santoso
	Tugiyono
	Dalimin
	Purnohadi
	Ngadiyono
	Anton
	Suharto
	Sukiyanto
	Sunardi
	Slamet
	Suratno
	Triyono
	Sunoto



	Mamat
	Dwi Purwanto
	Dwi Harjono
	Edi
	Marjino
	Oki
Seksi Ban dan Jaket	Sugeng
	Sumardi
	Giyanto
	Hardi
	Yanto
Keamanan	Heri
	Siswanto
	Sugito
	Rakiyo
Parkir	Bagyo
	Maryono
Jaga Malam	Suharmanto
	Karnoto
	Arjo Sukiyo
	Sunarjo
Sie Konsumsi	Hadi Kadiran
	Suharyono

### Lampiran 3. Obyek Wisata Goa Gelaran Indah



**Sumber : Dokumen Peneliti pada 03 Mei 2017**



**Sumber : Dokumen Peneliti pada 03 Mei 2017**



#### **Lampiran 4. Kondisi Jalan Menuju Goa Gelaran Indah**



**Sumber : Dokumen Peneliti pada 03 Mei 2017**

## Lampiran 5. Penginapan atau *Homestay*



**Sumber : Dokumen Peneliti pada 28 Juni 2017**

## Lampiran 6. Area Parkir Wisata Goa Gelaran Indah



Sumber : Dokumen Peneliti pada 26 November 2017



## Lampiran 7. Lapak Pedagang Wisata Goa Gelaran Indah



Sumber : Dokumen Peneliti pada 26 November 2017





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 30 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3210/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Gunungkidul  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Gunungkidul

di Wonosari

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/0338/2017  
Tanggal : 24 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"SOSIAL EKONOMI DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT LOKAL PASCA DIBANGUNNYA DAERAH TUJUAN WISATA"** kepada:

Nama : ERINA PUSPITASARI  
NIM : 13720042  
No.HP/Identitas : 081802626839/3402126503950001  
Prodi/Jurusan : Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : Dusun Gelaran I, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul  
Waktu Penelitian : 30 Maret 2017 s.d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU

Jalan Kesatrian No. 38 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 0406/PEN/IV/2017

Membaca : Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DIY, Nomor :  
074/3210/Kesbangpol/2017 tanggal 30 Maret 2017, hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang  
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang  
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan  
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor  
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :  
Nama : **Erina Puspitasari NIM : 13720042**  
Fakultas/Instansi : Ilmu Sosial dan Humaniora/UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Alamat Rumah : Sampangan, Baturetno, Banguntapan, Bantul  
Keperluan : Izin penelitian dengan judul: "SOSIAL EKONOMI DAN GAYA HIDUP  
MASYARAKAT LOKAL PASCA DIBANGUNNYA DAERAH TUJUAN WISATA"  
Lokasi Penelitian : Dusun Gelaran I, Bejiharjo, Karangmojo, Kab. Gunungkidul  
Dosen Pembimbing : Dr. Napsiah  
Waktunya : Mulai tanggal : 13 April 2017 s/d 13 Juli 2017  
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
  2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk *softcopy format pdf* yang tersimpan dalam keping compact Disk ( CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via e-mail ke alamat : [litbangbappeda.gk@gmail.com](mailto:litbangbappeda.gk@gmail.com) dengan tembusan ke Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat e-mail : [kpdgungungkidul@gmail.com](mailto:kpdgungungkidul@gmail.com).
  3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
  4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
  5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
- Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari  
Pada tanggal : 13 April 2017

An. Bupati  
Pdt. Kepala



**HIDAYAT, SH., M.Si**

NIP. 19620831 198603 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Badan KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Camat Karangmojo Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala Desa Bejiharjo Kec. Karangmojo Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;

## BIODATA PENULIS

Nama : Erina Puspitasari  
Tempat, Tanggal Lahir : Gunungkidul, 25 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Program Studi : Sosiologi  
NIM : 13720042  
Nama Orang Tua : Warjono (Ayah)  
Rini Dwi Supraptiwi (Ibu)  
Alamat : Sampangan Rt 02, Baturetno, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Riwayat Pendidikan :  
- TK ABA Dukuh (1999-2001)  
- SDN Wiyoro (2001-2007)  
- MTs Ali Maksum (2007-2010)  
- MA Ali Maksum (2010-2013)  
- UIN Sunan Kalijaga (2013-2017)  
No. Hp : 081802626839  
Email : erinapsptsr@gmail.com

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA